

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

###### **3.1.1.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:39) sebagai berikut :

###### **1. Variabel Dependen**

Variabel Dependen sering juga disebut variabel terikat sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Di dalam penelitian ini, yang disebut sebagai variabel Dependen yaitu Kinerja Karyawan.

###### **2. Variabel Independen**

Variabel Independen adalah variabel yang sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan Antessenden. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas yang artinya mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:39). Dalam penelitian disini yang sebagai variabel Independen yaitu Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja.

###### **3. Variabel Intervening**

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2007:30) Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara

variabel dependen dan variabel independen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian disini yang sebagai variabel Intervening yaitu Kepuasan Kerja.

### 3.1.1.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kinerja	Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan dalam satu periode tertentu dalam melaksanakan tugas, dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standart hasil kerja, target, atau kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas dalam melakukan pekerjaan.</li> <li>b. Ketepatan waktu dalam melakukan pekerjaan.</li> <li>c. Kerjasama dengan rekan kerja</li> <li>d. Komitmen kerja karyawan. (Suprpta, 2015)</li> </ul>
2.	Kepuasan Kerja	Hal yang bersifat individual yang dirasakan seseorang dalam bekerja karena apa yang dia kerjakan sudah tercapai dan sesuai dengan target yang ditentukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gaji yang diberikan</li> <li>b. Pekerjaan itu sendiri</li> <li>c. Teman sekerja</li> <li>d. Keamanan lingkungan kerja (Aruan , 2015)</li> </ul>
3.	Kepemimpinan	Kepemimpinan merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang untuk membuat orang lain patuh atau mau mengikuti apa yang dikehendaknya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara berkomunikasi yang baik dengan karyawan .</li> <li>b. Pemberian motivasi kepada para karyawan.</li> <li>c. Kemampuan untuk memimpin.</li> <li>d. Pengambilan keputusan. (Mawei, 2014)</li> </ul>

4.	Kedisiplinan	Kegiatan manajemen untuk menjalankan standar – standar organisasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketaatan terhadap waktu saat bekerja</li> <li>b. Selalu mengutamakan absensi kehadiran</li> <li>c. Selalu mentaati ketentuan jam kerja</li> <li>d. Tidak pernah datang terlambat (Harlie, 2010)</li> </ul>
5.	Lingkungan Kerja	Keseluruhan sarana dan prasarana kerja dan hubungan antar karyawan yang ada disekitarnya yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan dalam menjalankan pekerjaannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perlengkapan kerja yang memadai</li> <li>b. Tersedianya tempat ibadah</li> <li>c. Komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan</li> <li>d. Hubungan dengan sesama rekan kerja (Setyadi dkk, 2015)</li> </ul>

### 3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan yang kemudian diambil kesimpulan hal ini dipaparkan oleh (Sugiyono, 2007:115). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah sebanyak 520 karyawan, dimana populasi pada penelitian ini adalah 520 responden.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus statistik dari pendekatan Yamane dalam Ferdinand (2011:218) sebagai berikut :

$$n = N / (1 + Nd^2)$$

dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D = margin of error atau kesalahan maksimum yang dapat ditolerir adalah 10%

Dalam penelitian ini, dengan nilai N = 520 orang dan d = 10%, maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = 520 / (1 + 520(10\%)^2)$$

$$n = 83,87 = 83 \text{ (atau dibulatkan 100)}$$

Diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 83,87 responden dan dari hasil tersebut dapat dibulatkan menjadi 100 responden agar didapatkan sebuah data.

Unit Kerja	Status Kependidikan		Jumlah
	Kontrak	Tetap	
Poliklinik	4	28	32
Perawat (R.Cempaka)	3	16	19
Perawat (R.Dahlia)	4	15	19
Pendaftaran	4	14	18
Rekam Medis	-	10	10
Transpoter	-	2	2
Jumlah			100

Sumber : RSPantiwilasa Citarum Semarang

Menurut (Sugiyono, 2007:122) memaparkan Sampel bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel ini dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan kuesioner.

Teknik pengamblan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yang dapat diartikan bahwa teknik ini diambil dari pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Lofland sumber data utama dalam penelitian Kualitatif adalah kata, tindakan, dan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dapat dilakukan dengan Wakil Direktur Keuangan dan wawancara kepada karyawan RS Pantiwilasa Citarum Semarang.

Sedangkan sumber data dari penelitian ini ada 2 macam, antara lain :

##### **1. Sumber data Primer**

Data yang dapat diperoleh dari informan, informan adalah orang yang memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Seperti contohnya wawancara dengan Wakil Direktur Keuangan dan perwakilan satu karyawan untuk mewakili setiap ruangan yang dijadikan sampel, dan penyebaran kuesioner kepada karyawan.

##### **2. Sumber data Sekunder**

Sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang

dibahas dengan penelitian. Seperti mengutip kutipan dari peneliti terdahulu, dan jurnal – jurnal terdahulu, buku, serta internet.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Adapun data yang dapat digunakan dalam metode pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

#### **1. Studi Kepustakaan**

Data kepustakaan ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan bahan – bahan dari buku maupun dari perusahaan langsung guna untuk menambah data dalam penelitian ini.

#### **2. Studi Lapangan**

Teknik pengumpulan data dan informasi ini dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain :

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek perusahaan yang akan diteliti
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden maupun pimpinan pada objek tersebut
- c. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan langsung ke responden. Dari hasil diatas dapat diketahui berbagai macam jawaban yang positif sampai yang negatif mengenai kepemimpinan, kedisiplinan, lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Dari data diatas dapat digunakan Skala Likert untuk mengetahui hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan ke responden dengan interpretasi skor sebagai berikut :
  - a. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

- b. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
- c. Netral (N) dengan skor 3
- d. Setuju (S) dengan skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian sehingga mudah untuk dipahami. Analisis deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan sebuah keterangan mengenai suatu adanya data. Dengan kata lain analisis deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, ataupun persoalan. Penarikan kesimpulan analisis data (jika ada) hanya ditujukan pada data yang ada (Iqbal Hasan, 2007:7).

Analisis deskriptif merupakan pernyataan dari skala likert dari sebuah pertanyaan yang diberikan oleh responden, berikut Skala Likert yang terdiri dari lima tingkatan menurut Sugiyono (2010) antara lain :

- a. Untuk jawaban “STS” sangat tidak setuju diberi nilai = 1
- b. Untuk jawaban “TS” tidak setuju diberi nilai = 2
- c. Untuk jawaban “N” netral diberi nilai = 3
- d. Untuk jawaban “S” setuju diberi nilai = 4
- e. Untuk jawaban “SS” sangat setuju diberi nilai = 5

$$RS = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

Perhitungan tersebut antara lain sebagai berikut :

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Standar kategori lima kelas menurut Durianto, dkk (2008) antara lain :

1,00 – 1,80	=	sangat buruk
1,81 – 2,60	=	buruk
2,61 – 3,40	=	cukup buruk
3,41 – 4,20	=	baik
4,21 – 5,00	=	sangat baik

### 3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data berupa yang dapat diperoleh dari hasil pengukuran maupun penjualan (Nurgiyantoro dkk, 2008:27). Untuk dapat hasil data kuantitatif, maka dapat digunakan Likert yang diperoleh dari pertanyaan yang digolongkan dalam lima tingkatan (Sugiyono, 2009:87).

## 3.6 Uji Instrumen

### 3.6.1 Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur (*instrument*) tersebut menunjukkan apa saja yang akan diukur. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu menjawab sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sehingga dapat juga disimpulkan bahwa validitas merupakan suatu data yang mengukur pertanyaan di dalam kuesioner yang sudah dibuat dengan benar dan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat dihitung dengan mengetahui  $r$  hitung dan  $r$  tabel ( $n - 2$ ) (Ghozali, 2010).

Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka valid.

Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka tidak valid.

### 3.6.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur

gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliabel.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lainnya atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan yang lainnya. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila (Ghozali, 2011) hasilnya  $\alpha > 0,70$  = reliabel dan hasil  $\alpha < 0,70$  = tidak reliabel.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.1 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Nilai residual adalah selisih anatar nilai pengamatan dengan nilai prediksi. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi yaitu varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya yang tidak memiliki pola tertentu.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak ada gangguan heterokedastisitas.
2. Jika titik mengumpul maka ada gangguan heterokedastisitas.

#### **3.7.2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah korelasi linear yang perfect (100%) atau eksak diantara variabel penjelas yang dimasukan ke dalam model. Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila ada ditemukannya terjadi korelasi, maka hal tersebut dapat dikatakan variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang yang nilai

korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0) (Ghozali, 2011). Ada atau tidak terjadi adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

- a. Mempunyai angka Tolerance diatas ( $>$ ) 0,1
- b. Mempunyai nilai VIF di bawah ( $<$ ) 10

### 3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas sangat bertujuan untuk mengkaji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka data normal (Ghozali, 2006).

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Analisis regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Adapun rumus dalam analisis ini yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$Z = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

$$Y = b_0 + b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + b_7Y_1 + e_2$$

Keterangan :

$b_{0,1}$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$  model 1

$b_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$  model 1

$b_3$  = Koefisien regresi variabel  $X_3$  model 1

$b_{0.2}$  = Konstanta pada model 2

$b_4$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$  model 2

$b_5$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$  model 2

$b_6$  = Koefisien regresi variabel  $X_3$  model 2

$X_1$  = Kepemimpinan

$X_2$  = Kedisiplinan

$X_3$  = Lingkungan Kerja

Z = Kepuasan Kerja

Y = Kinerja Pegawai

$e_1$  = Residual / error pada model 1

$e_2$  = Residual / eror pada model 2

### 3.8.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik analisis di dalam penelitian ini yaitu Analisis Jalur (Path Analysis). Analisis Jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Sarwono, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur karena akan menguji variabel independen (kepemimpinan, kedisiplinan, dan lingkungan kerja) terhadap variabel mediasi (kepuasan kerja), kemudian yang kedua untuk menguji variabel independen (kepemimpinan, kedisiplinan, dan lingkungan kerja), variabel mediasi (kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Persamaan Sub Struktur I (Ghozali, 2007) :

$$Y_1 = b_1 Y_1 X_1 + b_2 Y_1 X_2 + b_3 Y_1 X_3 + e_1$$

Keterangan :

$Y_1$	:	Kepuasan Kerja
$b$	:	Koefisien Regresi
$X_1$	:	Kepemimpinan
$X_2$	:	Kedisiplinan
$X_3$	:	Lingkungan Kerja
$e_1$	:	Residual

Persamaan Sub Struktur II (Ghozali, 2007) :

$$Y_2 = b_1 Y_2 X_1 + b_2 Y_2 X_2 + b_3 Y_2 X_3 + e_2$$

Keterangan :

$Y_2$	:	Kepuasan Kerja
$b$	:	Koefisien Regresi
$X_1$	:	Kepemimpinan
$X_2$	:	Kedisiplinan
$X_3$	:	Lingkungan Kerja
$e_2$	:	Residual

Di dalam penelitian ini variabel kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja dimediasi atau ditengahi oleh variabel kepuasan kerja, yang mana bentuk regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Variabel bebas : Kinerja Karyawan ( $Y_1$ )
- Variabel terikat : Kepemimpinan( $X_1$ ), Kedisiplinan( $X_2$ ), dan Lingkungan Kerja( $X_3$ )
- Variabel intervening : Kepuasan Kerja ( $Y_2$ )

### 3.9 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2010) pengujian terhadap masing – masing hipotesis dapat dilakukan dengan uji – t dan uji – F dimana uji signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) pada hipotesis H<sub>1</sub> hingga hipotesis H<sub>7</sub>.

### 1. Uji Simultan (Uji – F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi manjemuk di dalam populasi, R<sup>2</sup> sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi spesifik. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F .

Signifikansi koefisien regresi parsial variabel, diuji dengan menggunakan sebuah statistik F inkremental (Malhorta, 2007). Yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) (n-k-1)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

### 2. Uji – t

Untuk menguji apakah dari masing – masing variabel bebas (Kepemimpinan, kedisiplinan, dan lingkungan kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja karyawan) dan variabel intervening (Kepuasan kerja) secara parsial  $\alpha = 0,05$  dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa dengan cara sebagai berikut :

$$Rumus = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = banyak sampel

Dengan t hitung sebagai berikut :

Ha = diterima bila  $\text{sig} > \alpha = 0,05$

Ho = ditolak bila  $\text{sig} < \alpha = 0,05$

Untuk mengetahui kebenaran pada hipotesis digunakan kriteria bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang dapat diartikan bahwa pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar  $\alpha = 1\%$  ,  $\alpha = 5\%$ , dan  $\alpha = 10\%$  . Begitu pula dengan sebaliknya bila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya bahwa dimana tidak ada pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas .

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif masih sangat rendah karena adanya variasi yang sangat besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien yang tinggi (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah mengukur koefisien variabel kepemimpinan ( $X_1$ ), kedisiplinan ( $X_2$ ), dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) melalui variabel intervening Kepuasan kerja ( $Z$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Dalam penelitian ini,

untuk mengolah data digunakan alat bantu *Satatisccal Package for Social Sceinsces* (SPSS) yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistic baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis data windows.